

ONE STOP LEARNING ENGLISH IN SIDOARJO ENGLISH COMMUNITY (SIDEK)

Winda Sulistyoningsih

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Sidoarjo, winnie_t23yummy@yahoo.co.id

Kuni Fauziyati

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Sidoarjo, kunifauziyati@gmail.com

Dina Astriana

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Sidoarjo, dinaastriana@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul ‘One Stop Learning English in Sidoarjo English Community (SIDEK)’ ini bertujuan untuk sharing tentang pembelajaran Bahasa Inggris, lebih tepatnya pelatihan sehari yang mengedepankan keterampilan berbahasa Inggris khususnya keterampilan berbicara anggota SIDEK yang terdiri dari berbagai profesi ini. Ada banyak permasalahan yang sering ditemui anggota club dalam berbicara Inggris pronunciation dan penggunaan fungsi vocabulary. Dalam pelaksanaannya, pelatihan One Stop Learning English ini memuat listening, reading, speaking, structure dan writing. Namun difokuskan pada speakingnya, dengan alokasi waktu 2,5 jam, dimulai pukul 16.30 sampai 21.00.

Kata Kunci: learning English, Sidoarjo English Community (SIDEK)

Abstract

The implementation of the community service program entitled 'One Stop Learning English in Sidoarjo English Community (SIDEK)' aims to share about learning English, more precisely a day training that prioritizes English language skills, especially speaking skills of SIDEK members consisting of various professions.. There are many problems that club members often encounter in speaking English pronunciation and using vocabulary functions. In its implementation, this One Stop Learning English training contains listening, reading, speaking, structure and writing. But it is focused on speaking, with an allocation of 2,5 hours, starting at 16:30 to 21:00.

Key words: learning English, Sidoarjo English Community (SIDEK)

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam kegiatan sehari-hari. Baik di dunia kerja, maupun dunia pendidikan. Saat ini, kemahiran berbahasa Inggris tidak lagi dikaitkan atau diidentifikasi sebagai alat dalam bidang ekonomi, dan tidak lagi dikaitkan bahwa Bahasa Inggris hanya bahasa asing yang keberadaannya tidak seberapa diperhitungkan. Sebaliknya, bahasa Inggris kini telah menjadi keterampilan dasar yang dibutuhkan hampir di semua lini, menjadi kebutuhan dasar bagi warga negara yang berpendidikan.

Meningkatkan keterampilan membaca, kemampuan ini dapat ditingkatkan dengan membaca menulis dalam bahasa Inggris, seperti koran atau majalah. Ada beberapa kesulitan membaca buku teks atau novel dalam bahasa Inggris. Awalnya mungkin akan mengalami sedikit kesulitan memahami makna keseluruhan, karena ada keterbatasan kosa kata, tetapi seiring waktu, jika dibiasakan, maka hal ini akan menjadi kebiasaan dan semuanya akan terasamudah.

Keterampilan menulis, berlatih adalah kunci utama. Menulis dalam bahasa Inggris, baik satu paragraf atau satu kalimat. Pastikan untuk belajar tata bahasa agar bisa menulis dengan baik. Namun, tidak perlu terlalu khawatir tentang tata bahasa atau aturan tata bahasa yang tampaknya rumit, dengan banyak membaca dalam bahasa Inggris, keterampilan menulis dengan tata bahasa yang benar akan mengikuti dengan sendirinya.

Kemampuan mendengarkan, yang paling sering dilakukan adalah mendengarkan musik atau radio dalam bahasa Inggris. Ini sangat mudah dilakukan. Selain dua hal ini, dapat juga dicoba menonton serangkaian film dalam bahasa Inggris, bisa membaca terjemahan yang terdapat pada layar, tetapi kemudian abaikan tulisan terjemahan yang biasanya ada di layar. Seiring berjalannya waktu, akan terbiasa mendengar native speaker berbicara dalam bahasa Inggris. Maka kemampuan mendengarkan (listening) akan meningkat.

Kemampuan berbicara, berbicara sebenarnya juga merupakan hal yang tidak mudah. Agar kesulitan tersebut dapat diatasi, maka dapat diatasi dengan berlatih. Bisa berlatih dengan cara bercerita tentang suatu acara kepada teman dalam bahasa Inggris, bisa juga dilakukan di depan cermin dengan berbicara pada diri sendiri dalam bahasa Inggris.

Untuk mengasah ke empat skill tersebut, di Sidoarjo ada English club yaitu Sidoarjo English Community. Di dalam komunitas ini, masyarakat dapat belajar bersama, sharing maupun belajar kepemimpinan dengan para anggotanya.

Munculnya Sidoarjo English Community (SIDEK) adalah karena founder merasa akan pentingnya penguasaan kemampuan berbahasa Inggris, dan ingin berbagi ilmu kepada masyarakat sekitar, maka didirikanlah Sidoarjo English Community oleh Bapak Ali Muhyiddin, dan Winda Sulistyoningih dibawah naungan Yayasan Rumah Amanah Sedati, bulan Februari tahun 2015. Winda tidak hanya sebagai founder, melainkan juga sebagai pengajar, pelaksana dan penanggung jawab kegiatan. Tercatat di buku hadir, pertemuan pertama dihadiri oleh 16 anggota hingga memiliki 39 anggota dan sekitar 15 anggota yang aktif hadir di setiap pertemuan hingga saat ini.

SIDEK beranggotakan pemuda pemudi yang tinggal di area Kabupaten Sidoarjo maupun Surabaya dengan berbagai profesi pula. Mulai siswa SMA, mahasiswa, pekerja swasta, teller bank, guru, hingga ibu-ibu rumah tangga.

Normalnya, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 19.00 sampai 21.00 wib di Paseban Alun-Alun (depan Pendopo Bupati) Sidoarjo. Yang diajarkan adalah seputar kemampuan speaking skill. Sesekali diselingi belajar structure bersama. Dan menariknya, kegiatan ini tanpa dipungut biaya sama sekali.

Tujuan didirikan SIDEK adalah berbagi ilmu berbahasa terutama berbahasa Inggris, serta membentuk dan membangun generasi bangsa yang memiliki jiwa pemimpin. Karena di dalamnya, pengurus-pengurus SIDEK dilatih bagaimana memimpin organisasi yang ke depannya akan menjalin kerja sama dengan instansi-instansi sekolah maupun pemerintah. Harapan pendiri adalah, mereka yang tergabung dalam kepengurusan mampu memimpin komunitas ini, serta dapat membantu SIDEK goes to school, campus or government agencies.

SIDEK bekerja sama dengan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) pada tahun 2017 dan sempat beralih tempat di gedung KNPI yang beralamat di Jl. Pahlawan No.7, RW. 6, Sidokumpul, Sidoarjo. Namun, setelah beberapa bulan berjalan, sesuai kesepakatan bersama, kegiatan SIDEK kembali lagi ke Paseban Alun-Alun Sidoarjo.

Harapan pendiri, pengurus maupun pengajar di SIDEK, mereka mengabdikan diri kepada masyarakat untuk menghidupkan budaya literasi melalui aktifitas reading, maupun 'belajar Bahasa Inggris bareng SIDEK' untuk dapat berbagi ilmu dan semoga menjadikan ilmu yang manfaat.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Paseban Alun-Alun Sidoarjo setiap hari Jumat pukul 19.00 sampai 21.00 wib, tanggal 28 Juni 2019. Karena ada One Stop Learning English, maka pertemuan diajukan pukul 18.30 hingga pukul 21.00 wib. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat dari berbagai daerah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu: 1) Pelatihan dan berbagi wawasan tentang belajar Bahasa Inggris yang variatif, interaktif dan menyenangkan dengan menggunakan metode literasi, education game, dan beberapa metode dalam scientific approach untuk menunjang belajar anggota yang masih belajar di bangku sekolah, serta rujukan bagi anggota berprofesi guru. 2) One day training tentang pelafalan atau pengucapan pronunciation dan beberapa penggunaan vocabularies yang tidak pada fungsi atau tempatnya, spelling dan conversation (role playing). Produk dari kegiatan ini adalah kepercayaan diri anggota serta pengetahuan baru tentang Bahasa Inggris yang dapat digunakan atau diamalkan dalam kegiatan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat mulai dari awal kegiatan sampai akhir, yaitu:

Koordinasi Dengan Founder Dan Seluruh Anggota SIDEC.

Koordinasi dilakukan dengan bapak Ali Muhyiddin selaku founder dan seluruh anggota SIDEC bahwa akan diadakan “One Stop Learning English” pada hari Jumat tanggal 28 Juni 2019, pukul 18.30 sampai pukul 21.00 wib. Berkaitan dengan perbedaan jam dan materi yang lebih bervariasi dalam pelatihan.

Persiapan Perangkat Pelatihan

Mempersiapkan materi, tim pelaksana, alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan. Karena penulis membutuhkan bantuan kepada beberapa personil pengurus SIDEC.

Pelaksanaan Pelatihan

Pembukaan dan pengarahan

Mengawali pertemuan dengan pembukaan yang menyampaikan tentang ‘Pentingnya Bahasa Inggris di Era Globalisasi’ dan beberapa pengarahan tentang tujuan dan manfaat kegiatan ‘One Stop Learning English with SIDEC’ dari founder.

Listening skill

Strategi pembelajaran di sesi listening ini menggunakan *Running Dictation*. Langkah-langkah *Running Dictation*:

- Peserta membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dan masing-masing anggota dari setiap kelompok diberi nomor.
- Lokasi kegiatan Paseban A (tengah) dan Paseban B (jalan antara paseban tengah dengan paseban barat).
- Kegiatan berada di Paseban A. Instruktur memanggil salah satu nomor (bisa memulai dengan anggota bernomor 1 dst. agar lebih mudah), lalu mengarahkan peserta ke paseban B dan mendiktekan 1 paragraf singkat.
- Peserta menyimak dan mengingat paragraf yang dibacakan oleh instruktur dan mendiktekan kembali kepada seluruh anggota kelompoknya secara berantai.
- Setiap anggota kelompok menghafalkan isi paragraf tersebut dan kelompok yang paling cepat segera mengacungkan tangan dan menyebutkan “bingo”.
- Instruktur menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menceritakan paragraf tersebut.
- Kelompok yang tercepat dan dapat menceritakan paragraf dengan benar mendapatkan poin.
- Instruktur melakukan aktifitas yang sama sampai semua paragraf tersampaikan dan semua anggota kelompok mendapat giliran.
- Masing-masing kelompok menuliskan setiap paragraf tadi di kertas origami dan menyusunnya ke dalam urutan yang benar menjadi sebuah cerita.
- Setiap kelompok memajangkan hasil karyanya di papan yang disediakan *committe*.

Reading and writing

Strategi yang digunakan dalam sesi ini, adalah PREDICT. Pada strategi ini, peserta diberikan potongan bacaan beserta 5 pertanyaan di paragraf pertama. Sedangkan paragraf kedua dalam bentuk blank space untuk kemudian membuat PREDICT pada paragraf berikutnya sehingga membentuk cerita yang utuh. Sehingga di sesi ini, peserta mengembangkan reading skill dan writing skill.

Structure

Tim (*committee*) membagikan 8 soal structure dengan proporsi 4 soal pilihan ganda, 4 soal ‘find the error’. Peserta diberikan waktu 15 menit mengerjakan soal. Kemudian dilakukan pembahasan.

Game and speaking

- Instruktur menjelaskan rules of the detective game yang berjudul “who kills my husband?”.
- Peserta diarahkan seolah berada di dalam ruangan yang sedang terjadi pembunuhan seorang lelaki paruh baya.

- Di dalam ruangan tersebut ada istri korban, tukang kebun, pembantu, debt collector, pengacara dan seorang anaknya.
- Sebelumnya, instruktur telah memberikan briefing pada masing-masing pemain beserta clue dan siapa pembunuh korban. Pemain harus pandai bermain dan menciptakan alibi yang kuat dan membingungkan peserta. Pemain adalah committee dan instruktur lain.
- Seluruh peserta seolah bertindak sebagai detective dan mengajukan berbagai pertanyaan kepada masing-masing pemain dan menemukan clue siapa pembunuhnya.
- Di akhir game, instruktur menunjuk salah satu peserta untuk presentasi, siapa pembunuhnya dari hasil penyelidikan yang telah dilakukan.
- Peserta lain menanggapi dan menyanggah.
- Instruktur memberikan jawaban siapa pembunuh yang sebenarnya.
- Pemeran Detective Game antara lain:
 Korban : Heri
 Istri korban : Kuni
 Tukang kebun : Nerry
 Pembantu : Winda
 Debt collector : Ronny
 Anak korban : Fieya

Sharing 'all about english'

Sesi ini digunakan tim untuk bertanya jawab dan saling sharing, khususnya tentang beberapa kesalahan pronunciation dan penggunaan vocabulary yang sering ditemukan kesalahan dalam penggunaannya sehari-hari. Bahkan beberapa kesalahan tersebut sudah familiar dan lekat banget sehingga banyak yang tidak menyadari bahwa mereka telah berbuat kesalahan dalam penggunaannya.

Rundown schedule:

Tabel 1. Schedule Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Pemateri
1	18.30-18.45	Pembukaan dan Pengarahan	Ali Muhyiddin
2	18.45-19.10	Listening	Kuni Fauziyati
3	19.10-19.45	Reading and Writing	Winda S.
4	19.45-20.15	Structure	<i>Committee</i> & Kuni F.
5	20.15-20.40	Game and Speaking	Rizma Octoriz
6	20.40 – 21.00	Sharing 'all about English'	Winda S.
7	21.00-21.05	Penutupan	Ketua

Note: Bertindak sebagai MC dan Moderator: **Dina Astriana.**

Refleksi Hasil Kegiatan

Selama kegiatan, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantauan dan pengamatan kepada peserta 'One Stop Learning English in SIDEC' dan *committee*. Tim merasakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan menyenangkan. Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa peserta. Kegiatan sangat bermanfaat dan instruktur yang mengajar sangat berkompeten membawakan tiap sesi acara.

PENUTUP

'One Stop Learning English in Sidoarjo English Community (SIDEC)' ini dapat bermanfaat terhadap peserta yang mengikuti kegiatan ini, khususnya bagi mereka yang masih duduk di bangku sekolah maupun kuliah dan guru. Namun, bagi peserta lain diluar profesi itu berpendapat bahwa kegiatan ini menyenangkan. Peserta dapat belajar Bahasa Inggris sekaligus bermain peran sehingga pembelajaran terasa menyenangkan. Terutama bagi mereka yang masih level basic. Kegiatan ini terasa menarik meskipun masih tingkat dasar. Seperti pelatihan sehari yang mengedepankan keterampilan berbahasa Inggris khususnya keterampilan berbicara. Beberapa permasalahan kesulitan yang sering ditemui anggota club dalam berbicara Inggris pronunciation dan penggunaan fungsi vocabulary, dapat menemukan bantuan dalam belajar Bahasa Inggris karena kegiatan ini mencakup semua skill. Karena One Stop

Learning English ini memuat listening, reading, speaking, structure dan writing meski tetap difokuskan pada speaking skill.

DAFTAR PUSTAKA

- Nursalam, Anisa Pratiwi. Skripsi, Pentingnya Bahasa Inggris Dalam Era Globalisasi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2012.
- House, et al. (2011). Using dictation to develop pupil's listening and writing skill (handbook). Hongkong: Education Bureau. Krasen, S.
- Purnawati. (2017). Running dictation to activates students in speaking class. Journal of English Teaching and Research, 2(2), 88-94.
- Widayanto, Jurnal Simposium, Mengembangkan Listening Skill Melalui Running Dictation Game. Departemen Agama, Madrasah Terpadu. Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang.